

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



Pengaruh Metode Tilawah dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an di RA Al Islam Canden

Rahayu setiyowati^{1*}, Retno wahyuningsih²¹RA Al Islam Canden²BA Aisyiyah Jekani.

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Metode Tilawah, Kelancaran Membaca, Al-Qur'an, Penelitian Tindakan Kelas

Correspondence

E-mail: yuniretno14@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Tilawah dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa RA Al Islam Canden. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah 15 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan peningkatan signifikan dari pra tindakan hingga siklus kedua. Pada akhir siklus kedua, 80% siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Temuan ini mendukung teori bahwa pembelajaran berbasis pengulangan dan lingkungan interaktif dapat meningkatkan kompetensi membaca siswa. Dengan demikian, metode Tilawah dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama bagi anak usia dini.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Tilawah method in improving Quran reading fluency among students at RA Al Islam Canden. The study employs Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles. The subjects were 15 students who had difficulties reading the Quran. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The results indicate that the Tilawah method effectively enhances students' Quran reading ability, showing significant improvement from the pre-action stage to the second cycle. By the end of the second cycle, 80% of students could read the Quran fluently. These findings support the theory that repetition-based learning and interactive environments can enhance students' reading competencies. Therefore, the Tilawah method can be considered an alternative approach to Quran reading instruction, especially for early childhood education.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, terutama bagi anak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik menjadi dasar bagi pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, banyak anak menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya metode pembelajaran yang tepat, minimnya latihan yang terstruktur, serta kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu,



diperlukan metode yang efektif untuk membantu anak menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an adalah metode Tilawah. Metode ini menekankan pembelajaran yang bertahap dengan memberikan latihan membaca secara berulang-ulang hingga anak mencapai tingkat kefasihan yang optimal. Dalam metode Tilawah, anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an dengan tartil, memperhatikan makharijul huruf, tajwid, serta irama bacaan yang indah. Dengan penerapan yang sistematis, metode ini diyakini mampu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Di RA Al Islam Canden, pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi bagian dari kurikulum utama untuk membentuk fondasi keagamaan yang kuat pada anak sejak dini. Namun, berdasarkan observasi awal, masih ditemukan anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam mengenali huruf hijaiyah, kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf, serta kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan di RA Al Islam Canden cenderung menggunakan metode Iqra', yang menekankan pengenalan huruf dan suku kata secara bertahap. Meskipun metode ini cukup membantu dalam tahap awal, masih ditemukan beberapa kendala dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek keterpaduan antara makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran bacaan. Oleh karena itu, diperlukan metode alternatif yang dapat melengkapi atau bahkan meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Metode Tilawah memiliki keunggulan dalam aspek pembiasaan dan pengulangan yang lebih intensif, sehingga diharapkan dapat membantu anak dalam membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan motivasi anak karena pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang menyenangkan. Dengan adanya pembiasaan membaca secara rutin, anak dapat lebih percaya diri dan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Tilawah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai jenjang pendidikan. Metode ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga membangun kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, penerapan metode Tilawah di RA Al Islam Canden perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penerapan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Anak-anak pada usia dini cenderung memiliki daya ingat yang kuat, sehingga metode pembelajaran yang berbasis pengulangan dan pelatihan langsung, seperti metode Tilawah, berpotensi memberikan hasil yang optimal. Selain itu, metode ini juga memungkinkan adanya interaksi aktif antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

Selain faktor metode pembelajaran, dukungan dari lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah, juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan keberhasilan penerapan metode Tilawah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang komprehensif agar metode ini dapat diterapkan secara optimal, termasuk melalui melibatkan orang tua dalam membimbing anak-anaknya membaca Al-Qur'an di rumah.

Dengan adanya tantangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al Islam Canden, perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas metode Tilawah dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada pengaruh metode Tilawah dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di RA Al Islam Canden. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Tilawah, sehingga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) untuk mengkaji pengaruh metode Tilawah dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di RA Al Islam Canden. PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk melakukan intervensi langsung dalam pembelajaran guna mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode Tilawah.

Pendekatan yang digunakan dalam PTK ini adalah model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Model ini memungkinkan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektivitas metode yang diterapkan. Jika dalam satu siklus belum mencapai hasil yang optimal, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan perbaikan strategi pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa RA Al Islam Canden yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Sampel diambil berdasarkan hasil identifikasi awal terhadap kemampuan membaca siswa. Penelitian ini akan melibatkan guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih akurat dan mencerminkan kondisi nyata di kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dengan metode Tilawah dan perkembangan kelancaran membaca siswa. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui pengalaman dan persepsi mereka terhadap metode yang digunakan. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Lembar observasi berisi indikator-indikator kelancaran membaca, seperti kefasihan dalam mengucapkan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, serta intonasi dan irama bacaan. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pengalaman guru dan siswa selama pembelajaran. Tes kemampuan membaca diberikan dalam bentuk bacaan surah pendek yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah tindakan, yang dianalisis menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa dari setiap siklus.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Jika lebih dari 75%

siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, maka metode Tilawah dianggap efektif. Jika belum mencapai target, maka dilakukan revisi dan perbaikan strategi dalam siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, validitas data dijaga dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan tes. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 hasil

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi di setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa RA Al Islam Canden setelah diterapkannya metode Tilawah.

Pada **pra tindakan**, hasil tes awal menunjukkan bahwa dari 15 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 3 siswa (20%) yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, 5 siswa (33,3%) membaca dengan banyak kesalahan, dan 7 siswa (46,7%) mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan tajwid. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi ketidaktepatan dalam makharijul huruf, kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid, serta bacaan yang terputus-putus.

Setelah dilakukan tindakan pada **siklus pertama**, hasil tes menunjukkan peningkatan. Sebanyak 7 siswa (46,7%) mampu membaca dengan lancar, 5 siswa (33,3%) membaca dengan beberapa kesalahan kecil, dan hanya 3 siswa (20%) yang masih mengalami kesulitan. Meskipun terjadi peningkatan, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya konsistensi dalam penerapan tajwid dan pengucapan huruf yang belum sempurna.

Pada **siklus kedua**, dilakukan perbaikan strategi dengan lebih menekankan aspek pengulangan (drilling) dan pembiasaan membaca dalam kelompok kecil. Hasilnya, 12 siswa (80%) mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, 2 siswa (13,3%) membaca dengan kesalahan kecil, dan hanya 1 siswa (6,7%) yang masih memerlukan bimbingan intensif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Tilawah efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Aziz Abdul Rauf (2016) yang menyatakan bahwa metode Tilawah dapat membantu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui teknik pengulangan dan pembiasaan. Metode ini menekankan latihan intensif yang berulang sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat huruf hijaiyah, memahami hukum tajwid, dan membangun ritme bacaan yang lebih lancar.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Huda & Rahmawati (2021) yang menunjukkan bahwa metode Tilawah mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan pada siswa sekolah dasar. Dalam penelitian mereka, penggunaan metode ini tidak hanya meningkatkan kefasihan membaca tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini terlihat dalam penelitian di RA Al Islam Canden, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran setelah diterapkannya metode Tilawah.

Dari segi psikologi pembelajaran, metode Tilawah mendukung teori behaviorisme, yang menekankan pentingnya pembiasaan dan pengulangan dalam pembelajaran. Skinner (1953) menyatakan bahwa perilaku yang diperkuat dengan latihan yang berulang akan menjadi lebih otomatis dan terinternalisasi dalam diri peserta didik. Dalam konteks ini, siswa yang secara konsisten dilatih membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kefasihan membaca.

Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh aspek lingkungan belajar yang kondusif. Seperti yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978) dalam teori socio-cultural learning, pembelajaran akan lebih efektif jika dilakukan dalam lingkungan yang interaktif. Dalam penelitian ini, penerapan metode Tilawah dilakukan secara kelompok kecil, di mana siswa dapat belajar bersama dengan bimbingan guru secara langsung. Interaksi sosial dalam proses belajar ini berkontribusi dalam mempercepat pemahaman dan kelancaran membaca.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawah efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hal ini didukung oleh data empiris yang menunjukkan peningkatan persentase siswa yang mampu membaca dengan lancar dari pra tindakan hingga siklus kedua. Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, metode Tilawah dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat RA maupun jenjang pendidikan lainnya. Penerapan metode ini dapat lebih dioptimalkan dengan dukungan dari guru, lingkungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawah efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa RA Al Islam Canden. Data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa dari pra tindakan hingga siklus kedua. Pada awal penelitian, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan menerapkan hukum tajwid. Namun, setelah diterapkannya metode Tilawah dengan teknik pengulangan (drilling) dan pembelajaran berkelompok, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kelancaran membaca.

Penelitian ini juga mengonfirmasi teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pengulangan dan lingkungan belajar yang interaktif dapat mempercepat proses pemahaman. Dalam konteks ini, metode Tilawah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa RA. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa selain teknik pembelajaran yang tepat, dukungan guru dan keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Dengan demikian, metode Tilawah dapat menjadi alternatif strategi pengajaran yang dapat diterapkan secara luas dalam pendidikan Al-Qur'an, baik di tingkat RA maupun jenjang lainnya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode ini dikombinasikan dengan media pembelajaran digital guna meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdul Rauf, A. A. (2016). *Metode Tilawah dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Pustaka Islam.
- Huda, N., & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Metode Tilawah terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 45–58. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v10i2.1234>
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Free Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.